**BAB III**

**OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS SISTEM**

**3.1. Sejarah**

Persada Konveksi adalah bidang usaha yang bergerak dalam bidang industri konveksi di Kota Salatiga. Persada Konveksi didirikan oleh Ibu Hanik dan Ibu Ana pada tanggal 10 Mei 2007. Mereka merupakan saudara kandung yang bersama sama membangun usaha konveksi untuk mendukung produk lokal yang diminati oleh penduduk Indonesia. Selain pemasaran produk di Jawa, terutama Salatiga dan Kabupaten Semarang, mereka juga memasarkan produk konveksi ke beberapa pulau selain lain, yaitu Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera. Selain itu, mereka juga mempunyai tujuan agar mereka mampu memberikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Dalam perkembangannya, Persada Konveksi menerima layanan untuk pembuatan seragam, jaket, kaos, pakaian olahraga dan jasa border.Dari tahun ke tahun Persada Konveksi dapat berkembang dengan baik dan jangkauan pemsaran semakin luas. *Customer* Persada Konveksi berasal dari berbagai kalangan masyarakat diantaranya perorangan, sekolah, organisasi siswa sekolah, organisasi mahasiswa, yayasan dll.

Di area Salatiga terdapat banyak konveksi lain yang juga berjalan dalam bidang industri konveksi, hal itu menyebabkan persaingan konveksi disini sangat ketat, sehingga setiap konveksi mempunyai tuntutan untuk memberikan pelayanan dan hasil produksi yang berbeda. Persada Konveksi memberikan jaminan bahwa produk yang mereka buat adalah produk yang mampu bersaing dalam hal kualitas dan kuantitas. Selain itu Persada Konveksi juga menerima pesanan sesuai keinginan konsumen sehingga memberikan hasil yang yang baik untuk *customer*

**3.2. Visi dan Misi Perusahaan**

**3.2.1. Visi**

Visi yang dimiliki oleh Persada Konveksi adalah menjadi perusahaan terkemuka yang terpercaya dengan kualitas dan pelayanan terbaik untuk konsumen,

**3.2.2. Misi**

a. Memberikan layanan dan produk terbaik kepada pelanggan konveksi

b. Memberikan produk yang inovatif kepada pelanggan

c. Menciptakan tata kelola konveksi yang efektif dan efisien

d. Mensejahterkan karyawan

**3.3. Struktur Organisasi Persada Konveksi**

Struktur organisasi merupakan komponen-komponen dalam organisasi atau perusahaan yang berfungsi sebagai pengelompokan tugas pada anggota sesuai keahlian masing-masing anggota untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam sebuah organisasi.

Struktur organisasi Persada Konveksi dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Struktur Organisasi Persada Konveksi

Bagian Bordir

Penjahit

Bagian Administrasi

Bagian Produksi

Bagian Pemasaran

Pemimpin Perusahaan

Finishing

**Gambar 3.1** Struktur Organisasi Persada Konveksi

**3.3.1. Tugas dan Wewenang**

a. Tugas dan Wewenang Pemimpin Perusahaan

1. Merencanakan masa depan perusahaan
2. Mengambil Keputusan
3. Menentukan harga
4. Melakukan pemasaran dan perekrutan karyawan dan menentukan tarif gaji karyawan
5. Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan produsen dan mitra kerja.

b. Tugas Pemasaran

1. menerima pesanan
2. menawarkan produk kepada konsumen

c. Tugas Produksi

1. membuat pola dan model pakaian
2. memotong kain
3. menjahit kain menjadi pakaian sesuai pesanan

d. Finishing

1. merapikan pakaian setelah produksi
2. menyetrika dan mengemas pakaian

**3.4. Analisis Sistem**

Menurut Yakub (2012:142) Analisis Sistem adalah sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas, proses bisnis, ketentuan atau aturan, masalah dan mencari solusinya.

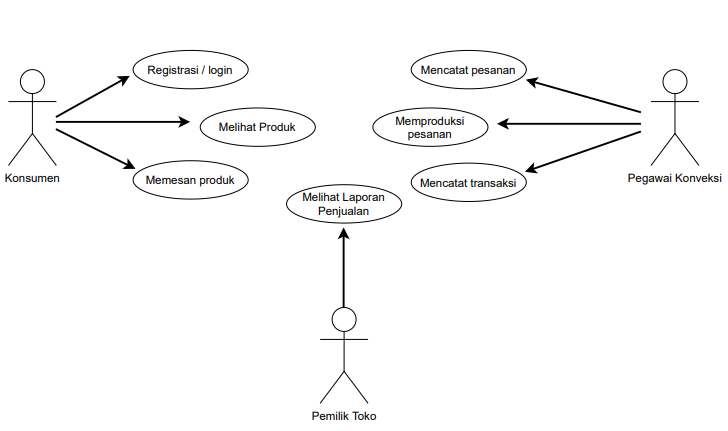
**3.4.1. Analisis Sistem Berjalan**

Berikut prosedur sistem berjalan pada Persada Konveksi:

1. Pelanggan mengunjungi konveksi untuk melihat produk yang sudah ada, pegawai konveksi akan memberikan informasi mengenai harga dan detail produk, pelanggan juga dapat memesan produk sesuai keinginan pelanggan sendiri dengan menjelaskan detail produk kepada pemimpin konveksi.
2. Setelah pelanggan menentukan produk yang diinginkan, pegawai konveksi mencatat pesanan pelanggan. Dan memberikan kwitansi total yang harus dibayar oleh pelanggan dengan ketentuan dp sebesar 50% terlebih dahulu dari total harga barang yang dipesan.
3. Setelah pesanan sudah selesai diproduksi pegawai konveksi akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa pesanan sudah bisa diambil. Pelanggan datang ke toko untuk mengambil pesanan dan membayar sisa jumlah harga yang harus dilunasi dengan membawa kwitansi sebelumnya.
4. Pegawai konveksi mencatat transaksi penjualan ke dalam rekap penjualan yang sudah lunas.

**3.4.1. Use Case Sistem Berjalan**

Analisis system berjalan Konveksi Persada dalam Use Case Diagram adalah sebagai berikut:

****

**Gambar 3.2** *Use Case* Sistem yang Berjalan

**3.4.2. Analisis Kelemahan Sistem Berjalan**

1. *Performance*

a. Kelemahan sistem lama:

Pencatatan pemesanan pelanggan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terjadi kesalahan dan kemungkinan kehilangan catatan juga besar. Pencatatan secara manual juga menyebabkan sulit untuk merekap penjualan.

b. Sistem yang akan diajukan:

Pelanggan memasukan pemesanan beserata detail pesanan ke dalam perangkat lunak yang akan disediakan sehingga pegawai tidak perlu mencatat detail pesanan secara manual.

2. *Information*

1. Kelemahan sistem lama:

Sistem yang berjalan pada Persada Konveksi masih menggunakan penjualan konvensional dan belum terpublikasi secara luas karena belum menerapkan sistem online sehingga pelanggan harus mendatangi konveksi untuk mendapatkan informasi mengenai ketentuan pemesanan produk, jika melalui pesan seperti SMS dan telepon informasi yang diberikan biasanya kurang maksimal.

Selain itu bagi pegawai konveksi harus mencari catatan pesanan dalam buku pesanan ketika ada informasi yang dibutuhkan.

1. Sistem yang akan diajukan:

Pelanggan dapat melihat detail produk, dapat mengetahui jika konveksi mempunyai produk terbaru. dan melakukan pemesanan dengan mudah di dalam perankat lunak.

Selain itu rekap pemesanan dan penjualan tercatat secara detail di dalam perangkat lunak.

3. *Economic*

a. Kelemahan sistem lama:

Pencatatan terhadap pesanan dan penjualan masih dilakukan secara manual dan membutuhkan buku – buku. Catatan dalam buku rentan terjadi kerusakan atau kehilangan dan sering membutuhkan buku pengganti.

1. Sistem yang akan diajukan:

Semua data tersimpan di dalam database dan dapat di buka sewaktu – waktu jika diperlukan

4. *Control*

a. Kelemahan sistem lama:

Pelanggan harus menanyakan secara langung kepada pegawai konveksi mengenai *progress* produksi pesanan. Dan pemilik / pegawai juga harus melakukan pengecekan dengan mengecek langsung pada bagian produksi, hal tersebut akan kurang efektif jika dilakukan secara berulang – ulang.

b. Sistem yang diajukan

Kontrol pada proses produksi pesanan dapat dilihat melalui perangkat lunak. baik oleh pelanggan maupun pegawai konveksi.

5. *Efficiency*

a. Kelemahan sistem lama

Pegawai konveksi harus berulang - ulang berdiskusi untuk menjelaskan detail produk kepada setiap konsumen yang datang, hal tersebut akan menyita waktu pegawai untuk mengerjakan pekerjaan produksi pesanan.

b. Sistem yang diajukan

Konsumen dapat melihat detail produk yang disediakan oleh konveksi melalui sistem perangkat lunak, jika terdapat hal yang kurang jelas baru dapat dikonsultasikan dengan pegawai, sehingga pegawai dapat memaksimalkan dalam proses pengerjaan produksi.

6. *Service*

a. Kelemahan sistem lama

Persada Konveksi hanya melayani pesanan bagi yang datang mengunjungi konveksi.

b. Sistem yang di ajukan

Pelanggan dapat memesan secara online melalui perangkat lunak tanpa harus mengunjungi konveksi secara langung.

**3.5. Analisis Kebutuhan Sistem**

Analis sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam komponen-komponen pembentuknya yang lebih sederhana untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja sama dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan sistem.

**3.5.1. Analisis Kebutuhan Fungsional**

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebutuhan, permasalahan, dan prosedur yang sedang berjalan. Adapun analisis kebutuhan sistem secara fungsional Konveksi Persada adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat diakses oleh 2 user yaitu pelanggan dan pegawai konveksi / pemilik konveksi.
2. Sistem aplikasi yang dibangun menyajikan rekap penjualan yang dapat diakses oleh pemilik konveksi.
3. Sistem aplikasi yang dibangun dapat menampilkan data produk, data pesanan, penjualan, dan pelanggan.
4. Sistem aplikasi dapat menampilkan informasi mengenai presentasi proses pengerjaan pesanan untuk pelanggan dan dapat di ubah oleh pegawai konveksi jika terdapat peningkatan proses pengerjaan.
5. Aplikasi yang dibangun dapat melakukan validasi terhadap penginputan data produk, data pemesanan, data penjualan, dan data pelanggan.

**3.5.2. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional**

Analisis kebutuhan non-fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras atau hardware, analisis perangkat lunak atau software serta analysis pengguna atau user.

**3.5.2.1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras / *Hardware***

Untuk merancang dan membuat media informasi berbasis web dibutuhkan perangkat keras agar program aplikasi yang dibuat dapat berjalan degan baik. Spesifikasi yang digunakan adalah PC dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Programmer
2. AMD A9-9425 RADEON R5, 5 COMPUTE CORES 2C+3G 3.10 GHz
3. 4.00 GB (3.89 GB usable)
4. VGA Resolusi minimal 512 MB
5. Monitor 1024 x 768
6. Keyboard, Mouse, Printer standard

**3.5.2.2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak / Software**

Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung aplikasi yang akan dibangun yaitu sebagai berikut:

1. Operasional

* Minimal menggunakan sistem operasi windows 7
* Google Chrome

1. *Sofware* Pendukung Pembangunan Sistem

* XAMPP
* SQLyog Enterprise

1. Bahasa atau *Scripting*

* Java untuk pembuatan aplikasi web
* HTML untuk pembuatan desain interface aplikasi web
* CSS untuk memperinda desain interface aplikasi web
* SQL *language* untuk memenipulasi data dalam database

1. Keamanan

* Sistem dilengkapi dengan form login untuk menyaring hak akses